
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INSTRUMEN MUSIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP IT AD DURRAH MEDAN TP. 2023/2024

Heny Wulan Sari^{1*}

Fitriani Lubis²

^{*1&2} Program Studi Pendidikan
Bahasa Indonesia, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah
Sumatra Utara, Indonesia.

*email:
henywulansari1001@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pada penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran dan akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Dari kedua penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 Medan, Jl. Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatra Utara. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah yang berjumlah 142 siswa. Sedangkan sample diambil sebanyak dua kelas, yaitu 27 siswa kelas VIII-Safir yang tidak menggunakan media instrumen musik dan 27 siswa kelas VIII-Intan yang menggunakan media instrumen musik. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian ini “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji-t Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: pada kelas VIII-Safir memperoleh nilai rata-rata 74,77 (tidak menggunakan media instrumen musik), sedangkan kelas VIII-Intan memperoleh nilai rata-rata 79,33 (menggunakan media instrumen musik) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan hasil nilai rata-rata siswa dari kelas kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol (tidak menggunakan media instrumen musik) dan kelas eksperimen (menggunakan media instrumen musik) dalam kegiatan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan.

Kata Kunci:

Puisi
Kemampuan Menulis Puisi
Penggunaan Media Instrumen
Musik

PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa Latin dan disebut “medium”, yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Namun dalam bahasa Arab, media mengacu pada perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat memaksimalkan mutu pendidikan, meningkatkan motivasi anak, menstimulasi daya pikir anak sehingga

mampu berpikir dan menganalisis secara mandiri, serta membantu anak memahami hakikat informasi yang diberikan (Marwi et al., 2023).

Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan pemahaman anak. Tujuannya agar anak mudah memahami hakikat pembelajaran, agar pembelajaran terlaksana secara menarik, menyenangkan, penuh warna dan tidak membosankan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru memerlukan bahan untuk

menyampaikan materinya kepada siswa. Alat-alat ini bisa berupa musik. Musik mempunyai dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan khususnya anak, antara lain kemampuannya dalam meningkatkan perkembangan intelektual anak, memperlancar komunikasi anak, dan menyeimbangkan otak kiri dan kanan. Musik juga dapat meningkatkan rasa sejahtera pada anak (Marwi et al., 2023).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrumen adalah alat-alat musik (seperti piano, biola, gitar, trompet). Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik atau instrumen musik.

Menurut Banoe dalam Kamus Musik (2003), musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.

Musik membantu mengembangkan pikiran yang aktif, rasa ingin tahu, dan mandiri. Menggunakan musik dengan lirik sebagai media pembelajaran memperkuat kepercayaan diri, ekspresi, dan kreativitas siswa, serta membantu mereka mengembangkan pikiran yang aktif, rasa ingin tahu, dan mandiri. Anda dapat mengembangkan pikiran yang mandiri. Musik dengan lirik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tersampaikan kepada siswa (Lutfia Firdausia, 2016).

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis melainkan harus diperoleh melalui banyak latihan dan praktik yang teratur. Dalam kehidupan modern, jelas bahwa kemampuan menulis merupakan ciri khas orang terpelajar atau bangsa terpelajar.

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk ekspresi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa yang diperoleh siswa di samping kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis

merupakan kegiatan berbahasa yang paling ekspresif, produktif, dan kreatif (Jayanti et al., 2019).

Puisi merupakan karya sastra yang mempunyai nilai tinggi, apalagi jika dituangkan dalam format atau tipografi yang berbeda dengan karya sastra lainnya. Ketika penulis menulis puisi, mereka mungkin menggunakan tipografi yang berbeda-beda dengan tujuan agar teks menjadi lebih indah dan enak jika dilihat, dibaca, atau didengar. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Waat-Dunton Situmorang (dalam Samosir, 2013), definisi puisi yakni ungkapan nyata melalui kata-kata indah yang muncul dari pikiran manusia. Wujud karya sastra dinamakan puisi jika di dalamnya tercapai efek estetik dalam berbagai unsur bahasa (Nurgiyantoro, 2010).

Menulis puisi di kelas merupakan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Menulis puisi mengajarkan siswa praktik mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan kata-kata tanpa memerlukan lawan bicara langsung, sehingga memungkinkan siswa leluasa mengungkapkan pikirannya tanpa rasa takut. Kegiatan menulis puisi merupakan bagian dari sastra kreatif. Sebagai suatu kegiatan kreatif, puisi secara bertahap dapat dikembangkan, lanjutan, terarah dan terintegrasi. Pembelajaran menulis puisi di sekolah pada hakikatnya adalah upaya mengenalkan siswa pada sastra agar dapat menggunakan bahasa sebagai media untuk mengembangkan pengalaman, gagasan, dan persepsi (Hidajati & Ariska, 2022).

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024.

Selanjutnya, penelitian dengan topik yang relevan juga dilakukan oleh Putri Ayu Br Barus (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya kemampuan menulis teks puisi siswa SMP Negeri 2 tigapanah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa menulis teks puisi masih rendah atau dibawah standar kriteria ketuntasan KKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre-tes dan pos-tes, dalam penelitian ini populasi siswa adalah kelas VIII dengan jumlah siswa 114, kelas VIII terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4. Maka peneliti menentukan kelas sampel dengan secara acak dan menemukan kelas VIII-2 dengan kelas Kontron dan kelas eksperimen dengan jumlah 31 siswa. Maka dapat dilihat bagaimana hasil peneliti mengetahui seberapa mampunya siswa mencapai nilai menulis teks puisi maka peneliti menemukan hasil nilai rata-rata pre-tes kelas control yaitu 58,71 sebelum dilakukan perlakuan menulis teks puisi. Setelah dilakukan setelah mengetahui nilai rata-rata menulis teks puisi masih kurang baik maka perlakuan menggunakan pengaruh media audio pada kelas eksperimen maka hasil rata-rata pos-tes yaitu 79,35. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menalar dalam bentuk lisan dan tulisan dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam berpikir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah media yang digunakan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap siswa dalam menulis puisi.

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan filosofi positivisme yang melibatkan mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian untuk mengumpulkan data, serta menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Pendekatan penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel perlakuan) yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah desain dengan menggunakan model *Posttest Only Control Design*. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan TP. 2023/2024.

Table 3. 1 Desain Penelitian Posttest Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VIII-Intan	X	O1
Kontrol	VIII-Safir	-	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan media instrumen musik

O1 : Post-test setelah perlakuan menggunakan media instrumen musik

O2 : Post-test setelah perlakuan tidak menggunakan media instrumen musik

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 142 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik Purposive Sampling, menurut Sugiyono (2014) Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini populasi yang telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas VIII-Kyanite, VIII-Intan, VIII-Safir, VIII-Lazuardi, dan VIII-Topaz.

Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VIII-Intan yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik dan kelas VIII-Safir yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol menulis puisi dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 54 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan menggunakan media instrumen musik, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 dengan tidak menggunakan media instrumen musik. Dari kedua penelitian yang dilakukan,

peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP IT Ad Durrah Medan tahun 2023/2024 Medan, Jl. Selamat II No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Media instrumen musik dijadikan sebagai treatment untuk mencari tahu bagaimana penggunaan media instrumen musik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan sedangkan VIII-Safir tanpa perlakuan media instrumen musik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dari kelas VIII-Intan dan kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah yaitu:

1. Berdasarkan table 4.1 diketahui data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 75 sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 86. Pada kelas VIII-Intan memperoleh nilai rata-rata yang masuk kedalam kategori sangat bagus yaitu sebesar 79,37. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media instrumen musik dapat membantu siswa dalam mendapatkan ide pokok, meningkatkan daya pikir, melatih emosi serta membangkitkan semangat belajar yang berdampak pada nilai siswa menjadi lebih baik. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dengan menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 101 dengan rata-rata 3,74, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 2,81. Dari kelima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa dapat

dikatakan kemampuan yang berbeda-beda disetiap siswa, dari hasil data yang diperoleh peneliti dapat mengatakan bahwa nilai setiap siswa dapat dikatakan baik. Dengan menggunakan media instrumen musik siswa sudah sangat mampu dalam memilih judul dan tema, siswa mampu memilih kata-kata yang tepat, siswa juga mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan, siswa mampu menggunakan bahasa kiasan dengan baik, serta siswa mampu menggunakan citraan dengan baik. Jadi penggunaan media instrumen musik sangat membantu kegiatan belajar siswa dalam materi pembelajaran puisi.

2. Berdasarkan table 4.2 diketahui data kemampuan menulis puisi kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah memperoleh nilai terendah yaitu 71 sedangkan dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 81. Pada kelas VIII-Safir memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,77 yang dimana nilai tersebut masih kurang diatas nilai kkm. Pada table data nilai kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Safir dengan tidak menggunakan media instrumen musik memiliki lima aspek penilaian yang menjadi acuan pengambilan nilai siswa. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 92 dengan rata-rata 3,40, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 70 dengan rata-rata 2,59, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 69 dengan rata-rata 2,55, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 73 dengan rata-rata 2,70.

Dari data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-Intan dan kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah dapat disimpulkan bahwa penggunaan media instrumen musik dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif, pada pembelajaran materi puisi guru dapat menggunakan media instrumen musik tersebut untuk meningkatkan daya pikir siswa, emosional dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media instrumen musik oleh siswa kelas VIII-Intan SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023-2024 memperoleh nilai rata-rata 79,37 termasuk dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 101 dengan rata-rata 3,74, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 76 dengan rata-rata 2,81.
2. Kemampuan menulis puisi dengan tidak menggunakan media instrumen musik oleh siswa kelas VIII-Safir SMP IT Ad Durrah Medan tahun pembelajaran 2023-2024 memperoleh nilai rata-rata 74,77 termasuk dalam katagori baik. Diketahui bahwa pada aspek penilaian kesatuan makna diperoleh jumlah nilai 92 dengan rata-rata 3,40, pada aspek penilaian diksi diperoleh jumlah nilai 70 dengan rata-rata 2,59, pada aspek penilaian persajakan diperoleh jumlah nilai 81 dengan rata-rata 3,00, pada aspek penilaian gaya bahasa diperoleh jumlah nilai 69 dengan rata-rata 2,55, pada aspek penilaian pengimajian diperoleh jumlah nilai 73 dengan rata-rata 2,70.
3. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik parametrik Uji-t (Independent Sample T-Test) penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil

dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran instrumen musik dalam kegiatan menulis puisi.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya media instrumen musik dapat digunakan oleh guru dalam materi pembelajaran puisi, agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Siswa

Melalui strategi pembelajaran media instrumen musik diharapkan siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajarnya meningkat.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru pada proses kegiatan belajar mengajartidak monoton, guru berusaha lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa dan menghilangkan rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait penerapan strategi pembelajaran instrumen musik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat diperbaiki dengan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

REFERENSI

Budiastuti, W., Mulyono, S., & Hastuti, S. (2014). *Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar*. 1(3), 573–582.

Citraningrum, D. M. (2016). *MENULIS PUISI DENGAN*

TEKNIK PEMBELAJARAN YANG KREATIF. 1(1), 82–90.

City, I., Shalihah, N., & Primandhika, R. B. (2018). Analisis Puisi Sapardi Djoko Damono “Cermin I” dengan Pendekatan Semiotika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 1015–1020.

Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Banjarmasin. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(1), 65–69. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i1.359>

Hidajati, E., & Ariska, I. (2022). Efektivitas Media Lagu “Ruang Rindu” Karya Letto Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 71–84. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1763>

Ibrahim1, M. A., Fauzan2, M. lufti Y., Raihan3, P., Nuriyah, S., Nurhadi4, Setiawan5, U., & Destiyani6, Y. N. (2022). *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. 4(2), 106–113.

Jayanti, F., Suratisna, & Permanasari, D. (2019). Kemampuan menulis puisi modern dengan menggunakan media musik pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. *Eskripsi*, 1–11. <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>

Lutfia Firdausia. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik pada Siswa Kelas V SDN Pucung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(10), 932–939.

Marjoni, I., & Indrapraja, D. K. (2016). Penggunaan Media Musik sebagai Aspek Pendukung dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1–19.

Marwi, Lubis, Sinurat, Ulfa, & Nainggolan. (2023). Pengaruh Media Musik dan Lagu dalam Pembelajaran Biologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 74–86.

Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Media Gambar Pahlawan Nusantara. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 56–64.

Mustika, I., & Lestari, D. R. (2017). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(2), 15–31.

Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/i>

ndex

- Putri juwital), A. S. N. (2018). UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA LAGU. *Face Threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context*, 3(1), 104–115.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Sinabariba, R. B. (2017). *Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi*.
- Susilowati, D., & Hidayah Budi Qur'ani. (2018). Analisis Puisi Tanah Air, Pendekatan Struktural. *Jurnal Nasional*, 4(1), 1–23.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.
<https://doi.org/10.3100>